



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Pelantikan Dewan Pengurus dan Pembina Perhimpunan Hakka Indonesia Sejahtera Periode III



Sugeng Prananto berfoto bersama setelah menyerahkan piagam penghargaan kepada tamu terhormat, Dato' Sri Prof. DR. Tahir, (Mulai sebelas dari kanan), Jusuf Hamdani, Cai Yu Zi, Didi Dawis, Abdul Alek Soelystio, Tedy Sugianto, Rao Jian Min, Prof. Yenni Thamrin, Willianto Tanta. (mulai dari kanan) Hendra Yan Chandra, Ibunda Basuki Tjahaja Purnama, Tjhai Chui Mie, Prof. Gayus Lumbuun, Basuki Tjahaja Purnama, Hasto Kristiyanto, Murdaya Poo dan tokoh lainnya.



Dewan pengurus dan pengawas Perhimpunan Hakka Indonesia Sejahtera Periode III berfoto bersama.



Sugeng Prananto berfoto bersama se usai menyerahkan surat pengangkatan Ketua Kehormatan.



Ketua Panitia Pemilihan Rao Jian Min menyerahkan panji kepada Ketua Perhimpunan Hakka Indonesia Sejahtera Sugeng Prananto.



Rao Jian Min menyerahkan surat pengangkatan kepada Ketua Sugeng Prananto.



Sugeng Prananto menyerahkan piagam penghargaan kepada Chen Xiu Mei. Didampingi oleh Ye Kun Sheng, Ye Xiao Sheng.



Ibunda Basuki Tjahaja Purnama, Zhong Shi An, Basuki Tjahaja Purnama dan istri, Prof Yenni Thamrin dan tokoh lainnya berfoto bersama.



Dato' Sri Prof. DR. Tahir dan Pui Sudarto saling menyapa.



KA-KI: Murdaya Poo, Teddy Sugianto, Pui Sudarto dan Tjhai Chui Mie.



Sugeng Prananto menyerahkan piagam penghargaan kepada Dato' Sri Prof. DR. Tahir, Jusuf Hamdani, Tjhai Chui Mie, Basuki Tjahaja Purnama, Prof Gayus Lumbuun dan Hasto Kristiyanto.



Penampilan paduan suara Hakka menyanyikan lagu.



Li Man Yi, Ny Zhang Hong Jun, Teddy Sugianto, Tjhai Chui Mie, Murdaya Poo, Xie Hua An, Huang Miao Xiong dan undangan lainnya berfoto bersama.



## Pelantikan Dewan Pengurus Perhimpunan Hakka Indonesia Sejahtera Periode III Berlangsung Sukses

### Sugeng Prananto Kembali Terpilih Sebagai Ketua Warga Hakka Dunia Satu Keluarga



Seluruh undangan dan warga Hakka menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya.

**JAKARTA (IM)** - Pelantikan dewan pengurus dan pengawas Perhimpunan Hakka Indonesia Sejahtera ke III masa bakti (2022-2027) yang diselenggarakan Sabtu (5/11) pagi lalu di Museum Hakka Indonesia di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta, berlangsung sukses.

Acara dihadiri antara lain oleh Dirjen Polpum Kemendagri (Politik dan Pemerintahan Umum Kementerian Dalam Negeri) DR. Bahtiar M.SI, Sekjen DPP PDI Perjuangan Hasto Kristiyanto, Anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) Dato' Sri Prof.DR. Tahir, Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie, Ketua Umum Perhimpunan Fujian Indonesia Didi Dawis, Ketua Umum PERPIT (Perkumpulan Pengusaha Indonesia Tionghoa) Abdul Alek Soelystio, Ketua Umum PSMIT (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Willianto Tanta, Ketua Umum Perhimpunan Persatuan Guangdong Indonesia Cai Yu Zi dan tokoh lainnya.

Ketua Umum Perhimpunan Hakka Indonesia Sejahtera Sugeng Prananto, Ketua Kehormatan Senior Basuki Tjahaja Purnama dan Topane Gayus Lumbuun, Ketua Pembina Murdaya Poo dan Teddy Sugianto, pengurus dan pengawas lainnya serta pimpinan Perkumpulan Hakka berbagai daerah di Indonesia berkumpul untuk berpartisipasi dalam even akbar tersebut.

Upacara pelantikan dimulai setelah semua undangan berdiri menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.

Ketua Umum Sugeng Prananto dalam pidatonya pertama-tama menyambut kehadiran semua pihak yang hadir dalam pelantikan dewan pengurus dan pembina Perhimpunan Hakka Indonesia Sejahtera ke III.

Dia mengatakan Perhimpunan Hakka Indonesia Sejahtera berdiri pada tahun 2009 dan memiliki lebih dari 60 cabang dan ranting di berbagai provinsi, kabupaten dan kota. "Sebagai salah satu komunitas



Panitia pemilihan Rao Jian Min menyerahkan panji kepada Ketua Perhimpunan Hakka Indonesia Sejahtera Sugeng Prananto.

Tionghoa terbesar di Indonesia, kami selama ini telah berpartisipasi aktif dalam perkembangan bidang sosial, budaya, pendidikan, dan bidang lainnya di Indonesia," ujarnya.

Seperti di bidang pendidikan, Perhimpunan Hakka Indonesia Sejahtera telah mendirikan dan memiliki sekolah trilingual SD, SMP dan SMA di Jakarta, Bandung dan cabang-cabang lain masing-masing untuk memajukan pendidikan daerah.

Dia mengatakan bahwa anggota Hakka adalah bagian dari rakyat Indonesia. Mendukung 4 pilar kebangsaan, Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 dan Bhineka Tunggal Ika.

"Kami juga merasa terhormat menyambut dan menerima Presiden Joko Widodo sekaligus menerima bimbingan beliau pada 8 November 2018 di Museum Hakka Indonesia," ujar Sugeng Prananto.

Dia mengatakan bahwa anggota Hakka adalah bagian dari rakyat Indonesia. Mendukung 4 pilar kebangsaan, Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 dan Bhineka Tunggal Ika.

"Mencintai negara kita Indonesia karena kita semua lahir, besar dan bekerja di Indonesia. Dengan kata lain, kita juga hidup dan mati di tanah air kita. Dan kita orang Hakka juga harus berpartisipasi aktif dalam pembangunan serta mendukung program pemerintah agar negara kita tercinta ini lebih maju dan sejahtera," ujar Sugeng Prananto.

Melalui pelantikan pengurus dan pengawas hari ini, Ini adalah kekuatan pendorong bagi warga Hakka untuk mengingat semangat persatuan Indonesia yang dipelopori oleh pendiri bangsa kita Soekarno dan para pejuang kemerdekaan.

Dalam konteks ini, bagaimana pemerintahan Presiden Joko Widodo selalu menggemakan semangat solidaritas dan kerjasama. Kita tahu bahwa dengan persatuan kita akan menjadi bangsa yang besar

dan kuat, dengan semangat solidaritas, proses pembangunan akan berjalan lebih cepat serta keadilan dan kesejahteraan bagi semua orang akan menjadi kenyataan.

Perhimpunan Hakka Indonesia Sejahtera akan mendukung penuh rencana kerja pemerintahan Presiden Joko Widodo. Karena keluarga besar Hakka percaya bahwa pemerintahan yang dipimpin oleh Presiden Joko Widodo telah berhasil membawa negara Indonesia ke arah yang lebih baik.

Maka semua program kerja harus didukung agar Indonesia bisa menjadi lebih baik dan menjadi negara maju yang membawa kemakmuran bagi rakyatnya dan lebih disegani oleh dunia.

Dalam acara tersebut, Dato Sri Prof. DR. Tahir selaku anggota Dewan Pertimbangan Presiden menyampaikan pesan khusus untuk jajaran pengurus dan anggota yang hadir agar benar-benar menghayati bahwa kita ini sebagai bangsa Indonesia.

"Kita lahir, besar, berusaha dan kelak akan kembali di Bumi Pertiwi Indonesia. Sudah selayaknya kita harus berkontribusi untuk kesejahteraan Rakyat Indonesia," ucapnya.

Dato Sri Prof. DR. Tahir juga menyampaikan dukungan atas gagasan dari Wali Kota Singkawang Tjhai Ciu Mie yang ingin membangun

Museum Sejarah Orang Singkawang di Indonesia.

"Museum ini sangat penting untuk menjelaskan bagaimana perjuangan suku Tionghoa dengan segala kekurangannya," kata Dato Sri Tahir.

Diakhir sambutannya, ia mengajak semua pihak untuk terus bekerja keras dan terus berkomitmen untuk membangun dan berkontribusi untuk tanah air tercinta Indonesia.

Sebelumnya mantan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama dan Prof. Gayus Lumbuun menyampaikan apresiasi atas kontribusi HAKKA Indonesia di seluruh tanah air.

Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) bahkan secara gamblang menceritakan orang Hakka yang mayoritas duduk di pemerintahan dan menjalani dunia politik untuk turut serta membantu pemerintah menyejahterakan rakyatnya.

"Ayah saya selalu mengajarkan agar bila ingin membantu masyarakat, harus memiliki kekuasaan. Bukan memiliki kekayaan," ucapnya.

antonya serta seluruh pengurus dan pengawas dari Perhimpunan Hakka Indonesia Sejahtera.

Dan menawarkan harapan terbaik dari empat kelompok etnis utama Perhimpunan Persatuan Guangdong Indonesia.

Dia mengatakan, "Jelas bagi semua pihak, komunitas Hakka di Indonesia, khususnya dalam warisan budaya dan pendidikan humanistik, adalah yang paling ulet dan tabah dengan reputasi yang luar biasa. Komunitas Hakka dapat dianggap sebagai model masyarakat Tionghoa Indonesia. Dan sangat berharga untuk mempertahankan dan menciptakan kekayaan spiritual yang jauh dibandingkan dengan kelompok etnis lainnya. Untuk ini, kami masih memiliki seribu alasan hari ini untuk memberi penghormatan kepada para pemimpin Hakka seperti Sugeng Prananto dan Iwan Mahatirra yang memprakarsai dan mendorong pembangunan museum ini serta seluruh warga Hakka!"

Duta Besar Tiongkok untuk Indonesia Lu Kang, Dirjen Polpum Kemendagri DR. Bahtiar M.SI, Sekjen DPP PDI Perjuangan Hasto Kristiyanto, Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie, Ketua Umum Perhimpunan Fujian Indonesia Didi Dawis, Ketua Umum PERPIT Abdul Alek Soelystio, Ketua Umum PSMIT Willianto Tanta dan tokoh lainnya masing-masing mengucapkan selamat atas terpilihnya kembali Sugeng Prananto sebagai Ketua Umum Perhimpunan Hakka Indonesia Sejahtera.

Dan meyakini di bawah kepemimpinan Sugeng Prananto akan membawa kemajuan dan kekuatan tanah air Indonesia serta rakyat yang hidup dan bekerja dengan tenang dan kepuasan. • idn/din



Zhong Yan Chou, Lin Wen Jin, Zhou Yuan Yao, Pui Sudarto, Lian Jie Hao, Janty Nurdin, Rudi Setiawan, Murdaya Poo, Abdul Alek Soelystio, Ny Zhang Hong Jun, Tjhai Chui Mie, Jusuf Hamdani, Sugeng Prananto, Teddy Sugianto, Xie Hua An, Liao You Qing dan undangan lainnya.



Dato' Sri Prof. DR. Tahir berfoto bersama anggota delegasi Hakka Bandung, Pui Sudarto, Yang Shi Song, Sugeng Prananto, Jusuf Hamdani, Herman Widjaja, Willianto Tanta, Lin Wan Jin, Muljawan Jahja dan tokoh lainnya.